

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu 5 tahun terakhir, seperti yang diuraikan di atas. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya sebesar -0,01 persen. Penurunan pertumbuhan ekonomi disebabkan karena dampak pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dari mutu penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi serta sistem sosial dan sistem masyarakat (Sukirno, 2017 : 429).

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting untuk mengatur keberhasilan suatu daerah. Oleh karena itu, ada berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk tenaga kerja dan peran pemerintah. Dimana tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang merupakan roda dalam pembangunan dalam perekonomian. Pengeluaran pemerintah pun demikian, karena belanja pemerintah sangat berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini dapat dikatakan ada ketidakkonsistenan antara teori dengan fakta yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ketidakkonsistenan tersebut di tunjukkan pada beberapa tahun yaitu, pada tahun 2017 yang jumlah tenaganya murun tetapi pertumbuhannya meningkat, namun sebaliknya pada tahun 2020 tenaga kerja meningkat tetapi pertumbuhannya menurun. Begitupula pada

pengeluaran pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ulu adanya ketidakkonsistenan tersebut di tunjukkan pada tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP *rill* di negara tersebut (Murni, 2016) dalam (Fitriani, 2018 : 43).

Menurut teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor – faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan teori ini didasarkan pada analisis ekonomi klasik yaitu bahwa perekonomian berada pada tingkat pengerjaan penuh (*full employment*) dan tingkat pemanfaatan penuh (*full utilization*) dari faktor – faktor produksinya. Dengan kata lain, perekonomian akan terus berkembang dan semuanya itu tergantung penambahan penduduk, akumulasi capital, dan kemajuan teknologi (Arsyad, 2016 : 88-89).

Tenaga kerja di artikan sebagai penduduk dalam usia kerja (*working-age population*). Tenaga kerja (*manpower*) terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja (Sumarsono, 2009 : 3). Selain tenaga kerja, pengeluaran pemerintah juga diduga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PDRB, sebagai tolak ukur pertumbuhan suatu ekonomi juga tidak bisa lepas dari peran pengeluaran pemerintah di sektor layanan publik. Pengeluaran pemerintah daerah diukur dari total pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang dialokasikan dalam anggaran daerah. Semakin

besar pengeluaran pemerintah daerah yang produktif maka semakin tinggi tingkat perekonomian suatu daerah.

Karakteristik suatu wilayah mempunyai pengaruh kuat pada pola pembangunan ekonomi. Ketidakteraturan berpengaruh pada kemampuan untuk tumbuh yang pada gilirannya mengakibatkan beberapa wilayah lain tumbuh lambat. Kemampuan tumbuh ini kemudian menyebabkan terjadinya ketimpangan baik jumlah tenaga kerja maupun pengeluaran pemerintah yang terjadi di berbagai daerah khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kondisi jumlah tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2002 – 2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1  
Tenaga kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2002 – 2020

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)	Pengeluaran Pemerintah (Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2016	254.309	116.052.614.424	3.96
2017	168.875	138.195.836.208	4.06
2018	166.830	141.917.369.232	5.00
2019	175.396	155.415.881.104	5.64
2020	182.248	149.056.613.756	(0.01)

*Badan Pusat Statistik Kab. OKU dalam angka*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Pada pada tahun 2016 angka pertumbuhan ekonomi sebesar 3.96 persen, dan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 4.06, 5.00 dan 5.64 persen, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar –0.01 persen. Sama dengan angka tenaga kerja yang setiap tahunnya cenderung fluktuatif yaitu pada tahun 2016 adalah 254.309 pekerja, sedangkan pada tahun 2017 dan 2018

mengalami penurunan yaitu sebesar 168.875 dan 166.830 pekerja, namun kembali meningkat pada tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 175.396 dan 182.248 pekerja. Begitupun dengan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang cenderung berfluktuasi yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 sebesar Rp.116.052.614.424, Rp.138.195.836.208, Rp.141.917.369.232 dan Rp.155.415.881.104, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp.149.056.613.756. Berdasarkan hal – hal yang dikemukakan penelitian ini akan menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang di pengaruhi oleh variable tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2002 – 2020 baik secara simultan maupun secara parsial ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2002 – 2020 baik secara simultan maupun secara parsial.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi mengenai tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar lebih peduli dengan masalah tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu.